|  |
| --- |
|  |
| **PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP** **MINAT BACA SISWA UPT SDN SIPALA II** **KECAMATAN BIRINGKANAYA** **KOTA MAKASSAR** |
| ***THE EFFECT OF SCHOOL LIBRARY FACILITIES ON READING*** ***INTEREST OF STUDENTS INUPT SDN SIPALA II******BIRINGKANAYA DISTRICT******MAKASSAR CITY*** |
| **Sitti Aminah1, Hamzah Pagarra2, Nurhaedah3** |
| 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Negeri Makassar |
| 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Negeri Makassar |
| 3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Negeri Makassar |
|  |
|  |
|  |
| **Abstrak**  |
| Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis ekspostfacto yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 95 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 75 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta Teknik analisis statistik inferensial menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di *UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkana, Kota Makassar* berada pada kategori sedang. Adapun berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di *UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkana, Kota Makassar*. Hal ini dapat dilihat dari F hitung lebih besar dari pada F tabel (27.850 > 3,97) sehingga terjadi pengaruh signifikan. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil daripada level signifikansi 5% (0,000 < 0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa *UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkana, Kota Makassar* dapat diterima.**Kata Kunci** : *Fasilitas perpustakaan sekolah, minat baca siswa.* |
|  |
| **Abstract**  |
| *This study aims to determine the Effect of Library Facilities on Students' Reading Interest at UPT SDN Sipala II, Biringkanaya District, Makassar City. This study is an expostfacto type quantitative study that shows the influence of variable X on variable Y. Population in this study is 95 people. The sample in this study was 75 people. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis techniques use Simple Linear Regression Analysis. The results showed that library facilities for students' reading interest at UPT SDN Sipala II Biringkana District, Makassar City were in the moderate category. Based on the results of data analysis, it shows that there is a positive and significant influence between school library facilities on students' reading interest at UPT SDN Sipala II Biringkana District, Makassar City. This can be seen from the F count greater than the F of the table (27,850 > 3.97) so that there is a significant influence. Then the significance compared to the p-value price of 0.000 is smaller than the significance level of 5% (0.000 < 0.05). So that the hypothesis that states there is an influence of school library facilities on the reading interest of UPT sipala II students, Biringkana District, Makassar City can be accepted.***Keywords**: *school library facilities, interest in reading.* |
|  |

1. **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan. Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang. Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar, belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh perubahan. Perubahan dari hasil belajar biasanya terlihan dalam berubahnya melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Dalman (2013) memaparkan pengertian membaca sebagai suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat didalam sebuah tulisan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan hal penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh Karen itu peserta didik perlu memiliki minat membaca yang besar untuk mencapai tujuan belajar yang baik.

Menurut Bafadal (2011. h.203) rasa senang membaca dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena ia tahu manfaat membaca, ia menyadari bahwa bahan buku-buku dan bahan pustaka yang bervariasi dapat memperluas pengetahuannya. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasa disebut juga sebagai belajar.

Hal ini berarti membaca adalah sebuah proses berfikir hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf ataupun wacana saja tetapi melibatkan proses berfikir dalam memahami tulisan sehingga pesan yang diterima penulis dapat diterima oleh pembaca, Oleh sebab itu siswa yang duduk di bangku sekolah dasar dengan rajinnya membaca. Dapat memperlancar para siswa tersebut dalam membaca serta dapat menumbuhkan minat baca.

Menurut Djamarah (2012. h.12) belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari daan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitar dan perubahan yang terjadi relatif permanen pada aspek psikologis.

Minat dan kebiasaan membaca juga perlu dibina serta ditumbuhkan sejak usia dini khususnya pada jenjang sekolah dasar. Dengan adanya perkembangan pada minat baca sehingga dapat mendorong siswa sekolah dasar dapat mengasah kemampuan membaca serta menambah pengetahuan siswa tersebut, Diharapkan dengan meningkatnya menjadi gemar belajar serta senang terhadap ilmu pengetahuan, Namun pada kenyataannya saat ini, masyarakat masih belum sadar mengenai pentingnya membaca.

Minat baca yang rendah juga menjadi masalah di Indonesia, Menurut Republika (2016) minat baca indonesia berada di urutan 60, hanya satu tingkat diatas Botswana yang merupakan salah satu negara di Afrika dengan urutan peringkat ke 61, Unesco juga mencatat pada tahun 2016 indeks minat baca Indonesia bahkan hanya mencapai 0,001% atau dalam artian dari 1000 orang yang ada di indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat baca tinggi atau rajin membaca ini adalah masalah yang memerlukan upaya-upaya serius dalam peningkatan minat baca yang bisa dimulai sejak dini dalam keluarga atau sekolah dasar.

Pemerintah sebenarnya telah memberikan perhatian yang khusus terhadap pendidikan terlebih pada minat dan bakat seperti yang dituangkan dalam Undang-undang RI no.20 tahun 2016 pasal 12 ayat 1b tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “pendidikan atau guru yang mampu mengembangkan bakat, minat dan kemapuan peserta didik, fasilitas dan disediakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan satuan didik” Pemerintah dalam hal ini sesuai dengan Undang-undang tersebut sudah menaruh perhatian pada minat, termaksud tentunya minat baca melalui persamaan guru atau pendidik.

Berdasarkan penerapan diatas diketahui untuk meningkatkan minat baca perlu adanya perhatian dari sekolah seperti menyediakan perpustakaan sekolah perpustakaan merupakan sumber informasi dan sumber belajar bagi masyarakat dalam hal ini masyarakat sekolah. Suherman (2013), mengemukakan bahwa peran perpustakaan ialah untuk mengupayakan siswa agar dapat gemar membaca mempermudah dalam mencari informasi serta mendukung siswa agar dapat belajar secara mandiri. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat itu sendiri mengacu kepada Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dimana pada pasal 7 Undang-undang tersebut dikemukakan bahwa “Pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”.

Perpustakaan memang menjadi salah satu wadah sebagai sumber belajar yang penting untuk diperhatikan oleh pemerintah dan sekolah. Menurut Suhendar dan Yusuf (2013) mengemukakan pengertian perpustakaan yaitu perpustakaan secara umum mempunyai arti sebagai tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang dicetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat disekolah dan diberikan fasilitas yang baik. Karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca. Fasilitas perpustakaan yang baik menurut Moenir (2001), mengacu kepada 3 indikator standar kelengapan fasilitas perpustakaan yaitu tersedianya perpustakaan. Peralatan dan perlengkapan perpustakaan serta tersedianya koleksi buku bacaan.

Menurut Saleh (2011) berpendapat budaya baca dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang pendidikan, tingkat penghasilan, dan fasilitas yang tersedia salah satu cara agar siswa memiiki minat baca yang tinggi adalah dengan melakukan pembinaan fasilitas perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga menumbuhkan kebiasaan membaca, dengan itu akan membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di indonesia saat ini. Sesuai dengan pendapat Kasiyun (2015), bahwa perpustakaan selalu dikaitkan dengan minat baca karena sumber bacaan berada di perpustakaan maka dari itu pengelolaan fasilitas perpustakaan harus di maksimalkan, kurangnya perhatian siswa terhadap minat baca dan kurangnya siswa terlibat aktif dalam perpustakaan membuat peran perpustakaan sekolah menjadi tidak seimbang

Maka berdasarkan observasi di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkana Kota Makassar pada tanggal 12 September 2022 sampai 17 September 2022 penelitian melihat perpustakaan di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar cukup mampu karena berada diruangan tersendiri sehingga menampung beberapa koleksi buku dan dapat menunjang kegiatan yang dapat dilaksanakan di perpustakaan tersebut. Perpustakaannya berada ujung ruang kelas yang cukup strategis karena sangat dekat dan mudah dijangkau oleh siswa, Fasilitas perpustakaan di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, juga cukup memadai utamanya dalam hal penyediaan buku yang memiliki banyak macam koleksi, seperti buku pengetahuan umum, buku agama, buku penunjang pembelajaran, ataupun buku cerita yang disusun rapi di rak bertingkat, sehingga mempermudah siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan. Selain itu fasilitas perpustakaan UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dari segi ruangan cukup baik ditandai dengan ruangan yang tertata rapi, bersih, hingga penataan ruang yang menarik yang seharusnya bisa menjadi penarik siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan. Namun pada pelaksanaan perpustakaan di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar belum termanfaatkan secara maksimal dan menarik siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan hanya berkisar 10-20 siswa perhari dari jumlah keseluruhan siswa adalah 95 siswa, dari hasi observasi terdapat beberapa siswa yang menyalagunakan fungsi perpustakaan buka untuk membaca atau mencari informasi melainkan digunakan untuk sekedar bermain.

Maka berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai perpustakaan UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yaitu Asharyati. R Ust beliau Mengatakan bahwa rata-rata siswa, memiliki minat membaca yang rendah. Guru tersebut mengungkapkan bahwa para siswa di SD ini lebih memiliki bermain bila pembelajaran belum dimulai, bahkan saat jam istirahat siswa lebih memiliki bermain dibandingkan ke perpustakaan untuk membaca. Sebenarnya dari pihak sekolah telah menyediakan beberapa buku seperti buku pelajaran ataupun buku cerita. Namun fasilitas yang disedikan belum mampu menarik perhatian siswa untuk menarik minat membacanya, bila ada siswa yang berkunjung hanya berkisar 10 hingga 20 orang dan semakin berkurangnya siswa yang berkunjung keperpustakaan selama masa pendemi covid19 dikarenakan kebijakan sekolah yang mengharuskan bahwa setiap harinya hanya ada 2 kelas yang datang kesekolah untuk belajar.

Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengindentifikasi adanya minat baca yang rendah pada siswa UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yang menjadi salah satu penyebabnya adalah kurang maksimalnya Fasilitas perpustakaan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurbiyanti (2007) bahwa fasilitas perpustakaan sekolah mempengaruhi minat baca siswa, supaya minat baca siswa dapat meningkat, maka sekolah harus menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian bermaksud melakukan penelitian tentang fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca anak khususnya siswa yang berada di lingkungan UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Sisw UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”..

1. **METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Jenis Penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data analisi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati Konsep pokok penelitian selanjutnya analisi Inferensial berupa uji nornalitas data, uji Lineriatas dan uji hipotesis. Menggunakan Desain Paradigma Sederhana.

**Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini adalah desain penelitian paradigma sederhana dimana ada hubungan yang teratur antara variabel bebas/independen (Fasilitas Perpustakaan sekolah) dan variabel terikat/dependen (Minat baca siswa) yang bersifat satu arah karena variabel Fasilitas Perpustakaan sekolah mempengaruhi variabel minat baca, sifatnya tidak timbal balik.

**Instrumen Penelitian**

Angket perpustakaan sekolah disusun berdasarkan indikator-indikator fasilitas perpustakaan sesuai yang dipaparkan oleh Sutarno (2006) dimana terdapat 3 indikator fasilitas perpustakaan sekolah yaitu koleksi bahan pustaka, gedung dan ruangan, sarana dan prasarana, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan, masyarakat pemakai. Menurut Sutarno (2006) Angket minat baca disusun berdasarkan dari teori mengacu kepada 3 indikator yaitu ketertarikan membaca, kegemaran dan hobi membaca, kemauan dan kemampuan membaca

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi.

**Tabel 3.5 Penentuan Kategorisasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| **Fasilitas Perpustakaan** | **Minat Baca** |
| 99-120 | Sangat Baik | Sangat Baik |
| 76-98 | Baik | Baik |
| 53-75 | Cukup baik | Cukup Baik |
| 30-52 | Tidak baik | Tidak Baik |

Tes

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi.

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

Sumber: (Sugiono, 2016)

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, daftar riwayat hidup, dokumen, kondisi lingkungan, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa nama-nama peserta didik kelas IV, V dan VI UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Analisis Deskriptip dalam penelitian ini menggunakan motode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel Fasilitas Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara kualitatif. Jika skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan siinterpretasikan ke dalam kategorisasi skor yang merupakan data ordinap.

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala rentang skor untuk menemukan kategorisasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Penentuan Kategorisasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| **Fasilitas Perpustakaan** | **Minat Baca** |
| 99-120 | Sangat Baik | Sangat Baik |
| 76-98 | Baik | Baik |
| 53-75 | Cukup baik | Cukup Baik |
| 30-52 | Tidak baik | Tidak Baik |

Sumber: (Arikunto, 2013)

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemberian penguatan guru terhadap minat baca siswa kelas IV, V dan VI di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka diperlakukan data sebagai prasyarat penggunaan statistik parametrik.

Jenis statistik parametric yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Independent Sampel t-test. Independent t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua variabel/kelompok yang berbeda. Namun, sebelum melakukan Independent Sampel t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji Linearitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 25.*

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitian pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, yang dilaksanakan pada 12 September 2022. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sedangkan statistik inferensial dengan menggunakan uji t-test untuk pengujian hipotesis. Adapun hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel Terikat (Y) dengan jumlah sampel 75 siswa kelas IV,V dan VI yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dikelas IV, 12 Siswa laki-laki dikelas V, 16 siswa laki-laki di kelas VI, 8 siswa perempuan dikelas IV, 12 siswa perempuan dikelas V dan 15 siswa perempuan di kelas VI:

Sumber Hasil olah data menggunakan *SPSS 20.0*

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel, dapat dilihat bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 72,67 persen Gambaran Keterlaksanaan Aktivitas Belajar. Pada variabel minat baca (Y) terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu ketertatikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca dan kemauan dan kemampuan membaca. sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel, dapat dilihat bahwa variabel fasilitas perpustakaan (X) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 70,70 persen

Analisis deskriptif pada variabel fasilitas perpustakaan sekolah di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memperoleh skor maksimal 56 dimana skor maksimal jika angket terjawab dengan sempurna adalah 60. Skor maksimal hanya memiliki selisih 4 poin dari skor maksimal sempurna yang menandakan siswa telah baik dalam menjawab pertanyaan dalam angket, hal tersebut juga berlakukan pada angket minat baca dimana hasil analisis deskriptif pada variabel minat baca siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memperoleh skor maksimal 91 dari skor maksimal sempurna adalah 100 poin.

 Hasil analisis deskriptif diatas merupakan data primer yang akan di olah lagi untuk menentukan distribusi frekuensi dan kategorisasi dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah dan variabel minat baca, Adapun analisis rata-rata dan standar deviasi variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel minat baca (Y) dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa pengaruh pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Minat baca siswa kelas IV, V dan VI di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar memiliki persentasi sebesar 52,67 % artinya Fasilitas perpustkaan sekolah memiliki kategori kurang baik dengan standar deviansi 2.364. Hasil analisis data seperti pada tabel 4.4 minat baca (Y) berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 70,70 % dengan standar deviansi 2.625.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemberian penguatan guru terhadap minat baca siswa kelas IV, V dan VI di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka diperlakukan data sebagai prasyarat penggunaan statistik parametrik.

1. **Uji Normalitas data**

Menurut Siregar (2014) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria uji yang digunakan yaitu data yang terdistribusi, maka distribusi dinyatakan normal apabila nilai signifikan > 5% atau 0,05.Adapun kriteria dari normalitas adalah.

1. Jika nilai signifikan ≥ 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan ˂ 0,05, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,157 > 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku dan dapat dinyatakan bahwa data yang di uji tersebut terdistribusi normal.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan bantuan *softwerw SPSS versi 20 for windows.* Pengujian pada *SPSS versi 20 for windowns* dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada tarif signifikasi 0,05. Penentuan linearitas terlihat pada nilai signifikasi dari *Deviation from Linearity* dengan kriteria dari linearitas adalah :

1. Jika nilai signifikasi ≥ 0,05, maka dinyatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linear.
2. Jika nilai signifikasi < 0,05, maka dinyatakan dua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear. Hal ini sesuai dengan nilai signifikasi dari *deviation from linearity* untuk variabel fasilitas perpustakaan dan variabel minat baca lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu 0.892.

1. **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Kriteria pengujian adalah bilamana hitung lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikan 5% maka Ho tolak. Begitu pula sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikasi 5% maka Ho diterima atau jika hasil analisis memiliki nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima sedangkan jika nilai signifikasinya < 0,05 maka Ho ditolak.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear sederhana diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 27.850 dengan nilai signifikasi 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan di atas maka dapat disimpulkan bahwa regresi dari kedua variabel tersebut signifikan, oleh karena F hitung sebesar 27.850 dan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 75 orang sebesar 3,97 maka harga F hitung lebih lebih besar dari pada F tabel (27.850 > 3,97) sehingga terjadi pengaruh signifikan. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil dari pada level signifikasi 5% (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukan bahwa menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Fasilitas Perpustakaan sekolah dan minat baca. Dengan demikian Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar ditolak, sedangkan Ha yang menyatakan ada pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar diterima.

**Pembahasan**

**Gambaran Umum Fasilitas Perpustakaan Sekolah di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar**

UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memiliki beberapa koleksi dan juga fasilitas yang ada diruang baca perpustakaan tersebut cukup lengkap untuk siswa yang hanya ingin membaca dan belajar setelah jam mata pelajaran selesai di kelas, serta perpustakaan juga digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat praktikum dari siswa dikarenakan sampai sekarang UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar sudah memiliki laboratorium untuk menyimpan barang-barang setelah siswa melakukan praktikum diletakkan di perpustakaan.

Koleksi merupakan unsur yang paling penting utamanya dalam sebuah perpustakaan, tanpa adanya koleksi maka perpustakaan tidak akan bisa berjalan, dan memberikan informasi kepada pemustaka. Sampai saat ini koleksi perpustakaan UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar secara keseluruhan sekitar 400 eksaplar, yang terdiri dari beberapa jenis, diantaranya buku Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Penjaskes, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial. Koleksi lain yang terdapat di perpustakaan UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar seperti bahan bacaan riangan misalnya Komik, dan buku-buku cerita. Dengan adanya buku cerita (bergambar) siswa semakin tertarik untuk membaca, tetapi hanya berselang paling lama kurang lebih 5 menit.

Perpustakaan bukan hanya sebagai sarana untuk belajar, tetapi perpustakaan juga sebagai tempat rekreasi. Dengan adanya koleksi lain, siswa dapat memanfaatkan koleksi seperti komik dan buku cerita sebagi hiburan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif fasilitas perpustakaan dengan responden 75 orang menunjukan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48%, responden memberikan penilaian terhadap variabel fasilitas perpustakaan sekolah dalam kategori tinggi yaitu sebesar 27%, responden memberikan penilaian terhadap variabel fasilitas perpustakaan sekolah dalam kategori sangat tinggi ialah sebesar 2%, responden memberikan penilaian terhadap variabel fasilitas perpustakaan sekolah dalam kategori baik ialah sebesar 27%. Terakhir, ialah kategori sangat rendah pada variabel fasilitas perpustakaan sekolah responden memberikan nilai sebesar 2%. Hasil data tersebut menunjukan bahwa siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memiliki fasilitas perpustakaan di sekolahnya yang cukup baik, mengingatkan hasil penelitian ini berada pada kategori sedang.

Fasilitas perpustakaan memiliki konstribusi untuk semakin meningkatkan minat baca, mempermudah dan memperlancar aktivitas di perpustakaan, dapat menimbulkan ketertarikan siswa untuk membaca. Menciptakan perpustakaan yang nyaman dan menarik yang bisa memenuhi kebutuhan siswa sebagai penunjang agar meningkatkan minat baca siswa. Disamping itu dengan melihat indikator fasilitas perpustakaan yang dikemukakan oleh Sutarno (2006) yaitu perlu memperhatikan koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan. Anggaran, sarana dan prasarana, mitra kerja sama, perabot dan perlengkapan, layanan perpustakaan dan masyarakat pemakai.

**Gambaran Umum Minat Baca Siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Hal ini didukung oleh 3 indikator menurut Sutarno yang diambil dari penjelasan mengenai faktor pendorong minat baca yaitu: (a) Ketertarikan terhadap bacaan, (b) Kegemaran dan hobi membaca, (c) Kemauan dan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat baca siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar dengan responden 75 siswa menunjukan bahwa minat baca siswa dalam kategori sedang yaitu sebanyak 59%. Responden memberikan penilaian terhadap variabel minat baca siswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 21%, responden memberikan penilaian terhadap variabel minat baca siswa dalam kategori sangat tinggi ialah 5%, responden memberikan penilaian terhadap variabel minat baca siswa dalam kategori rendah ialah sebesar 12%. Terakhir, ialah kategori sangat rendah pada variabel minat baca siswa responden memberikan niai sebesar 3%. Hasil data tersebut dapat diartikan bahwa siswa UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar memiliki minat baca ditahap menengah dalam artian ada beberapa siswa sangat senang membaca dan ada pula beberapa siswa yang tidak terlalu suka dalam membaca

Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan siswa sehingga malas untuk membaca. Salah satunya adalah motorik seorang anak berusia sekitar 12 tahun ke bawah hanya menginginkan permainan, untuk serius akan sesuatu hal sangat sulit untuk mengontrol, dengan keadaan dan lingkungan sekitar siswa juga ikut berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu hal, jika mereka sudah melakukan kebiasaan yang menurut mereka itu menyenangkan, maka kebiasaan itu bisa terbawa hingga mereka dewasa. Maka dari itu faktor lingkungan dan keadaan keluarga yang dapat membantu siswa tersebut untuk membuat suatu hal menguntungkan buat mereka.

**Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar**

Perpustakaan mempunyai peran yang besar dalam mendukung minat baca siswa sehingga siswa yang gemar membaca dapat mencapai, Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa *korelasi product moment* yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa, hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di “UPT SDN Sipala II”. Dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh sedang.

Pendapat ini menjelaskan bahwa jika fasilitas perpustakaan termasuk di dalamnya faktor-faktor yang mengarahkan agar siswa berminat untuk membaca. Hal ini semakin dipertegas dengan pendapat Sutarno bahwa beberapa faktor, fasilitas perpustakaan tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca. Namun dalam realita dilapangan terdapat masih banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor sarana baca yang lebih modern, teknologi, keluarga dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi minat baca siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah diuraikan diatas pada variabel fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa, hasil ini diperoleh dari uji regresi linier sederhana, dapat mengarahkan penelitian dalam menentukan taraf signifikan dari penelitian yang dilakukan. Kriteria ditentukan dengan melihat nilai signifikan yang diperoleh yaitu nilai signifikasi < 0,05. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh signifikasi = 0,000, berarti 0,00 < 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian model persamaan regresi data penelitian adalah signifian. Sehingga, menunjukan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap peningkatan minat baca siswa UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Adapun terjadi perubahan yang signifikan antara hasil observasi awal dengan hasil penelitian yang diperoleh dari angket yaitu karena observasi awal dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa buruk disebabkan karena baru dilakukan pengamatan sementara, belum dilakukan pengamatan dan analisis secara mendalam sehingga inilah salah satu alasan terjadinya perubahan yang signifikan dari hasil observasi awal yang mengatakan buruk kemudian mendapatkan hasil penelitian baik. Hal kedua mengapa terjadi hasil yang signifikan karena pada saat observasi perpustakaan terlihat tidak terbina dan pada saat penelitian dilakukan, perpustakaan sementara dalam pembinaan dikarenakan adanya perubahan kepala sekolah yang mana kepala sekolah memberikan perhatian besar untuk pembinaan perpustakaan sehingga hal itulah yang menjadi aspek penilaian responden menjadi baik karena perpustakaan memberikan pelayanan yang semakin baik, maka akan menumbuhkan minat baca siswa. Semakin baik fasilitas perpustakaan sekolah maka semakin baik pula minat baca siswa di UPT SDN Sipala II Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Fasilitas perpustakaan di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makasar, dalam kategori sedang memiliki presentasi cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan beberapa kategori indikator fasilitas perpustakaan sekolah yaitu ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan dan koleksi buku bacaan.
2. Minat baca siswa di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makasar, berada dalam kategori sedang dengan presentasi baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kategori yaitu ketertarikan terhadap bacaan, kegemaran dan hobi membaca, kemauan dan kemampuan membaca.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa di UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makasar. Hal ini dapat dilihat dari F hitung lebih besar dari pada F tabel (27.850 > 3,97) sehingga terjadi pengaruh signifikan. Kemudian signifikansi dibandingkan dengan harga p-value 0,000 lebih kecil daripada level signifikansi 5% (0,000 < 0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh fasiilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa UPT SDN Sipala II kecamatan Biringkanaya Kota Makasar, dapat diterima.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan pengelola perpustakaan, harus berupaya sebaik mungkin memberikan fasilitas, pelayanan, kenyamanan, pengelolaan perpustakaan yang maksimal untuk siswa di sekolah tersebut guna membangkitkan minat baca yang tinggi, karena dengan terciptanya minat baca pada masing-masing individu akan lebih berkualitas dan cerdas. Juga berupaya untuk memiliki tenaga pustakawan di perpustakaan agar perpustakaan dikelola dengan baik oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya.
2. Kepada seluruh guru dan staf pengajar agar mendorong siswanya untuk selalu membaca buku di perpustakaan, memotivasi siswa akan pentingnya membaca sehingga siswa lebih aktif berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan informasi dan menambah pengetahuan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran atau sekedar membaca buku cerita di perpustakaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, Y, F. 2017. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk* Tahun 2016/2017. Simki- Pedagogia, 1,1-7.

Aswar. 2012. *Metode Penelitian*. Yokyakarta : Pustaka Belajar.

Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara

Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmono.(2007). *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta : Grasindo

Fitria.2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Di Sekolah Dasarnegeri* Solo Yokyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar . 5. 1-11.29 Februari 2020. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/indekx.php/pgsd/article/viewfile/10669>

Fitriyah, H & Fatmasari K, R. (2018). *Keterampilan Membaca.* Madura : STKIP PGRIBangkalan

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo

Persada Hernowo. (2003). *Quantum Reading*. Bandung : Mizan

Hurlock. (1980). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga

Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yokyakarta : Ar-Ruzz Media.

Kasiyun,S.(2015). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. *Jurnal Pena Indonesia.*1. No.1. 29 Februari 2020.https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140/61

Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mu’inah. 2017 *Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik* Di Man Polman Kec.Mappili Kab. Polawali Mandar. Skripsi.

Nurbiyanti, Enny. 2017. *Pengaruh Fasilitas Perustakawan Terhadap Minat Baca SMK Negeri 2 Blora*. *Under Graduates Thesis*, Universitas Negeri Semarang.

Nurdin. 2004. *Menulis Artikel Itu Gampang*. Semarang : Elfikar.

Prasetyo, D. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*.

Jokjakarta : Think.

Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.

Yokyakarta: Diva Press

Rahim, F. 2005.*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Republika. (2016 ). *Duh, Minat Baca Indonesia Di Urutan 60 Dari 61 Negara*. Diakses 15 Februari 2020. <http://m.republika.co-id/berita/dpd-> ri/berita- dpd/16/04/29/o6dnuz368-duh-minat-baca-indonesia-di-urutan- 60-dari-61-negara.

Siregar.(2014) *Statistik Parametrik Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Saleh, A,R. 2011. *Percikan Pemikiran : Dibidang Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.

Shaleh, I, A. (2006). *Penyelenggaraan Perputakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung

Sandjaja, S. 2005. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan.* Psikodemensia Kajian Ilmiah Psikologi. 2. 17-25.

Sugiyono. 2012. *Statistika Penelitian*. Bandung : Alfabeta CV.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Y & Yusuf, M, P. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.

Suherman. (2013). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Taringan, H,G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Aksara.

Sutarno,NS. 2006. *Manjemen Perpustakaan*: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : CV. Sagung Seto.

UUD No. 20 Tahun 2016 Pasal 12 Ayat 1b *Tentang Pendidikan Nasional*.

UUD No. 43.Tahun 2007 Pasal 3 *Tentang Perpustakkaan*.

Yusuf, Pawit & Suhendar, Yaya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* Sekolah. Jakarta : Kencana.

Wakijo & Sari, N.(2017). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips* Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap Smp Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro.* 1. 115-Journal of Teaching and Learning Physics, 5 (1), 28-34.*Validasi Bahan Ajar Fisika Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Siswa*. JoTaLP: Journ

UU No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat 1